

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dalam dunia industri mendorong pemerintah mengadakan pembangunan infrastruktur secara masif yang menyebabkan terjadinya persaingan dalam perusahaan. Perusahaan yang melakukan pembangunan infrastruktur merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa konstruksi. Menurut Undang-Undang nomor 2 pasal 1 ayat (8) Tahun 2017, perusahaan konstruksi merupakan perusahaan dibidang jasa yang melakukan kontrak kerja antara pengguna jasa dan penyedia jasa dalam menyelenggarakan jasa konstruksi. Beberapa ranah pembangunan yang menjadi fokus perusahaan konstruksi diantaranya seperti pembangunan jalan tol, pembangunan gedung, pembangunan bendungan, pembangunan instalasi listrik dan penyedia jasa lainnya. Pada pelaksanaannya sebuah perusahaan konstruksi tidak dapat menyelesaikan proyek secara sendirian akan tetapi perusahaan mencari kontraktor lain atau men-subkontrak beberapa *item* pekerjaan ke perusahaan lain.

Pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat dapat memicu para kontraktor untuk saling bersaing dan mencari terobosan agar dapat menguasai pangsa pasar dalam bidang konstruksi. Perusahaan yang memiliki integritas yang bagus akan memiliki sistem akuntansi yang baik. Menurut Heripracoyo, *et al* (2009) sistem pembelian akuntansi yang baik tentunya disertai dengan sistem pengendalian internal yang baik. Pengendalian internal salah satu sarana bagi manajemen dalam menggambarkan atau mengevaluasi keadaan perusahaan. Menurut pendapat Mulyadi (2016), “sistem akuntansi merupakan organisasi formula, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen untuk memudahkan pengelolaan”. Peranan pengendalian internal dapat menunjang sistem akuntansi dalam sebuah perusahaan. Dengan adanya sistem pengendalian internal dapat mencegah terjadinya penyimpangan atau kesalahan yang dilakukan dalam hal sistem pembelian secara kredit. Beberapa fungsi terkait pada sistem pembelian secara kredit akan saling berkaitan dengan dokumen dan catatan yang digunakan dalam sistem pembelian.

PT Wijaya Karya dan PT Jaya Konstruksi merupakan sebuah perusahaan jasa dibidang konstruksi. PT Wijaya Karya dan PT Jaya Konstruksi dengan mengembangkan sayap bisnisnya mengikuti kerja sama operasi (KSO) untuk membangun Proyek Pembangunan Bendungan Cipanas Paket 3 atau sering disebut dengan WIKA-JAYA KONSTRUKSI, KSO. Pada pembangunan bendungan ini perusahaan membutuhkan beberapa material seperti batu, semen, besi, pasir, solar dan sebagainya. Dalam melakukan proyek pembangunan, bahan baku tersebut didapatkan dengan cara melakukan pembelian. Transaksi pembeliannya dapat melalui *cash* dan *non cash* atau pembelian secara tunai dan kredit.



Sistem pembelian pada Proyek Pembangunan Bendungan Cipanas Paket 3 melibatkan bagian-bagian yang terkait. Di mana dalam proses pembayaran atas pembelian yang dilakukan oleh Proyek Pembangunan Bendungan Cipanas Paket 3 ini dibayarkan oleh pihak pemberi kerja/*owner* (BBWS Cimanuk-Cisanggarung Ditjen SDA Kementerian PUPR) secara termin (berangsur) dengan persyaratan barang/material sudah diterima. Hal ini memengaruhi pada proses pembayaran pihak kontraktor kepada vendor. Sehingga, pembelian pada perusahaan konstruksi terutama pada proyek-proyek pembangunan lebih sering melakukan pembelian secara kredit yang memiliki waktu jatuh tempo untuk pembayarannya. Oleh sebab itu, perusahaan diharuskan mengelola sistem pembelian dengan baik supaya kewajiban dapat dibayarkan sesuai batas waktu yang sudah ditentukan sesuai kontrak. Adapun dalam pelaksanaannya, perusahaan belum sepenuhnya melaksanakan pemisahan fungsi- fungsi dan tugas. Pentingnya pemisahan fungsi dan tugas bertujuan untuk mengurangi risiko penyelewengan dan penyimpangan sehingga menyajikan informasi yang tidak sesuai.

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin meninjau lebih lanjut terkait dengan sistem akuntansi pembelian bahan material pada Proyek Pembangunan Bendungan Cipanas Paket 3 dalam bentuk laporan tugas akhir dengan judul “**Sistem Akuntansi Pembelian Material secara kredit pada Proyek Pembangunan Bendungan Cipanas Paket 3**”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang terdapat pada laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kebijakan sistem pembelian bahan material secara kredit pada proyek pembangunan Bendungan Cipanas paket 3?
2. Apa saja bagian dan fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pembelian bahan material secara pada proyek pembangunan Bendungan Cipanas paket 3?
3. Apa saja dokumen dan catatan yang digunakan dalam sistem akuntansi pembelian bahan material secara kredit pada proyek pembangunan Bendungan Cipanas paket 3?
4. Bagaimana prosedur dan bagan alir sistem akuntansi pembelian bahan material secara kredit pada proyek pembangunan Bendungan Cipanas paket 3?
5. Bagaimana pengendalian internal yang terdapat pada proyek pembangunan Bendungan Cipanas paket 3?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Menguraikan kebijakan sistem pembelian bahan material secara kredit pada proyek pembangunan Bendungan Cipanas paket 3.
2. Menguraikan bagian dan fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pembelian bahan material secara kredit pada proyek pembangunan Bendungan Cipanas paket 3.



3. Menguraikan dokumen dan catatan yang digunakan dalam sistem akuntansi pembelian bahan material secara kredit pada proyek pembangunan Bendungan Cipanas paket 3.
4. Menguraikan prosedur bagan alir sistem akuntansi pembelian bahan material secara kredit pada proyek pembangunan Bendungan Cipanas paket 3.
5. Menguraikan pengendalian internal yang terdapat pada proyek pembangunan Bendungan Cipanas paket 3.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan akhir ini, yaitu:

1. Bagi Pembaca
Penulisan laporan akhir ini diharapkan bisa menjadi sarana pembelajaran dan bisa menjadi salah satu acuan penulisan tugas akhir bagi mahasiswa mengenai sistem akuntansi pembelian secara kredit pada perusahaan konstruksi.
2. Bagi Perusahaan
Penulisan hasil laporan tugas akhir ini diharapkan bisa sebagai bahan informasi bagi perusahaan terkait dengan kegiatan sistem akuntansi pembelian secara bahan material pada perusahaan tersebut.
3. Bagi Penulis
Penulisan laporan akhir ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi penulis sehingga penulis dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang didapatkan selama perkuliahan dengan yang ada di lapangan.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritika atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.